

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Stres dapat terjadi pada siapa saja dan kapan saja. Akan sangat berbahaya jika dampak negatif stres terjadi pada individu yang sehari-hari bekerja dengan menggunakan kekuatan wewenang kekuasaan seperti Polisi. Secara umum tugas Polisi sebagai pelindung, pelayan dan pengayom masyarakat memiliki resiko tinggi terjadinya stres karena Polisi lebih sering berinteraksi dengan individu lain yang melanggar hukum dan pelaku-pelaku tindakan yang membahayakan orang lain dengan sikap yang tegas. Namun, Polisi juga wajib menghadapi stigma negatif dari masyarakat yang disebabkan oleh perilaku beberapa oknum yang melakukan kejahatan, pungli, dan tindakan agresivitas lainnya. Menurut Kunarto dan Tabah (1996) kekerasan dalam menjalankan tugas sebagai polisi itu tidak dapat dihilangkan, hanya dapat dikurangi saja. Tugas polisi yang hampir setiap saat menghadapi kekerasan dan kebrutalan, mengakibatkan mereka tidak peka terhadap penderitaan orang lain, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap Polisi berkurang. Sesuai slogan Kapolri, Polisi yang profesional, modern, dan terpercaya wajib memiliki *self control* yang baik sehingga dapat mengarahkan emosi dan perilakunya menjauh dari hal-hal yang negatif.

Beberapa ahli menyebutkan faktor-faktor penyebab agresivitas diantaranya adalah *self control* dan stres kerja yang dinilai faktor yang paling sesuai dengan subjek penelitian ini. Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan mengenai hubungan *self control* dan stres kerja terhadap agresivitas Polisi. Hipotesis yang

diajukan menyatakan ada hubungan antara *self control* dan stres kerja terhadap agresivitas Polisi.

Penelitian ini dilakukan pada Polisi laki-laki berpangkat Bintara di Polresta Sidoarjo dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 120 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasilnya menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara *self control* dengan agresivitas dan ada hubungan positif yang signifikan antara stres kerja dengan agresivitas Polisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Bagi Personil

Diharapkan bagi masing-masing anggota Polisi agar selalu bersikap profesional dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan tugas pokok agar terhindar dari kegiatan yang tidak perlu dilakukan. Selain itu, dalam melaksanakan tugas selalu berdasarkan SOP yang berlaku agar mengurangi kesalahan resiko dalam menjalankan tugas. Untuk mengurangi stres kerja, usahakan untuk menceritakan permasalahan yang dihadapi dengan rekan atau orang yang dipercaya agar dapat mengurangi beban stres, luangkan waktu untuk olahraga secara rutin dan makanlah makanan yang bergizi serta sempatkan rekreasi jika perlu.

2. Bagi Polresta Sidoarjo

Bagi instansi, diharapkan dapat lebih mengerti dan memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh anggota seperti memberikan pelayanan konsultasi fisik dan psikologis, diadakan pelatihan mengenai pengendalian emosi (ESQ), pelatihan relaksasi, pelatihan *self control*, pelatihan *stress management* dan memberikan jadwal pembinaan kerohanian secara intens agar terbentuknya iman dan taqwa anggota karena terbukti bahwa individu dengan *self control* yang baik semakin tidak bertindak agresif dalam pelaksanaan tugas. Selain itu perlu diberikan juga pelatihan mengenai Standard Operasional Prosedur untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja personil agar tidak menyalahi aturan dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

3. Bagi peneliti lain

Bagi para peneliti lain yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian tentang agresivitas Polisi ini dapat dilanjutkan dengan pertimbangan faktor-faktor lain yang mempengaruhi, seperti pengaruh alkohol dan obat-obatan, dukungan dari lingkungan sosial, dan tingkat pendidikan. Selain itu juga, peneliti lain diharapkan agar mempertimbangkan penelitian agresivitas ini dengan membedakan dari jenis kelamin, golongan jabatan serta mempertimbangkan aspek lain seperti kesehatan anggota dan Satuan Fungsi anggota Polisi yang akan diteliti. Mengembangkan alat ukur yang dibuat agar lebih tepat pengukurannya dan menambahkan jumlah subjek dalam penelitian agar lebih representatif.